

MODUL PENDIDIKAN KAMPUNG

Belajar Bersama Bertindak Setara

Modul Pendidikan Kampung: Belajar Bersama Bertindak Setara

Tim Penyusun Modul Sajogyo Institute

2022

Tata Letak : Ridlo Ilwafa
Sampul dan Ilustrasi : Ridlo Ilwafa & Redi Murit
Pemeriksa Aksara : Tim Penyusun Modul

Cetakan pertama, Desember 2022

i + iii + 35 halaman, 17,6 x 24,8 cm

Sajogyo Institute

Jalan Malabar No. 22, RT. 5/RW.07

Tegallega, Bogor Tengah, Kota Bogor, 16151

www.sajogyo-institute.org

2.1

HADAP-MASALAH: RUANG HIDUP

2.1.1.BERSAMA MEMERIKSA RUANG HIDUP

79

Pengantar Bersama Memeriksa Ruang Hidup

80

Proses #1 Membuat Peta Kampung

83

Proses #2 Kampung Kita Kini dan Dulu

86

Proses #3 Mendalami Perubahan



Pengantar Bersama Memeriksa Ruang Hidup

Modul yang disebut dengan “Bersama Memeriksa Ruang Hidup” ini adalah sebuah panduan proses di mana secara bersama-sama, peserta belajar memeriksa kembali semua hal terkait dan terhubung dalam menentukan kualitas hidup dan kampung. Kampung di sini bukanlah sebuah kesatuan administratif, tapi ia semacam kesatuan sosial, budaya dan ekologis yang memiliki sejarah panjang dan dinamis.

Pemeriksaan dimulai dengan saling berbagi cerita seputar hubungan emosional peserta belajar secara individual dengan kampung, proses pertama ini kemudian dilanjutkan dengan memeriksa fungsi, manfaat, siapa yang bisa memafaatkan dan siapa yang mengatur pemanfaatan ruang-ruang tertentu di kampung.

Pada proses kedua, proses belajar dilanjutkan dengan pemeriksaan perubahan terhadap ruang-ruang yang dipilih untuk didiskusikan. Perubahan yang diperiksa mencakup perubahan ekonomi, perubahan ekologi, dan perubahan sosial dan budaya.

Kemudian modul ini ditutup dengan proses ketiga. Pada proses terakhir ini, peserta belajar secara bersama-sama melakukan pendalam terhadap perubahan yang terjadi, mulai dari pengalaman peserta belajar terhadap perubahan, akibat, serta akar masalah.

Sekedar catatan untuk fasilitator, pendekatan pada pemeriksaan akar masalah bisa menggunakan cara lain yang dianggap sesuai dan mudah digunakan dan mudah disampaikan kepada semua peserta belajar.

Pada langkah terakhir pada proses terakhir, jika diperlukan pembuatan rencana aksi maka tidak ada masalah proses ini diakhiri dengan pembuatan rencana aksi. Jika tidak memungkinkan, maka cukup dengan pembuatan komitmen terhadap penanganan masalah yang sudah dipelajari bersama.

Proses #1

Membuat Peta Kampung

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Memanggil kembali ingatan, kenangan dan pengetahuan peserta belajar tentang kampung halaman mereka.	Kertas plano, kertas HVS, krayon, dan spidol berbagai warna.	2 Jam
Persiapan		
Jika kegiatan dimulai di pagi hari, sebaiknya fasilitator mengajak peserta untuk membuat kegiatan dengan berdoa atau bernyanyi, atau kegiatan apa pun yang bisa membuat peserta fokus ke kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu.		

Pertama: Kampung Bagiku

Metode: Perorangan

Durasi: 5 menit

80

Mulailah kegiatan dengan santai. Pada tahapan ini, fasilitator akan memulai dengan mengajak peserta untuk “memastikan” kembali ikatan emosional peserta belajar dengan kampung tempat mereka hidup. Berikan pada mereka selembar kertas A4 dan krayon berbagai warna. Mintalah masing-masing peserta untuk mengambil tempat menyendiri untuk merenungkan:

1. *Apa arti kampung ini bagi kehidupanku?*
2. *Bagian mana dari kampung ini yang sangat penting dalam hidup saya?*

Untuk memudahkan, mintalah mereka menjawab pertanyaan tersebut dengan mengilustrasikan jawabannya dalam bentuk sebuah gambar pada kertas yang telah diberikan.

Setelah semua peserta selesai menggambar, mintalah mereka kembali ke lingkaran besar. Mintalah masing-masing untuk memamerkan dan menceritakan gambar yang sudah mereka buat. Setelah selesai bercerita, ambillah gambar tersebut lalu tempelkan di dinding ruangan. Lalu lanjutkan dengan peserta berikutnya.

Kedua: Kampung Kita

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Setelah selesai dengan kegiatan di atas. Kini saatnya menyatukan semua kenangan dan tempat penting dalam hidup masing-masing peserta dalam sebuah peta besar.

Bagilah peserta belajar dalam kelompok kecil. Satu kelompok lebih kurang 3-5 peserta. Berikan pada mereka kertas plano dan alat tulis yang dibutuhkan.

Tugas yang diberikan:

buatlah gambar peta kampung tempat tinggal kita ini!

Berikan waktu secukupnya, lebih-lebih kurang 30 menit. Hasil diskusi, lebih kurang, akan seperti ilustrasi di samping.

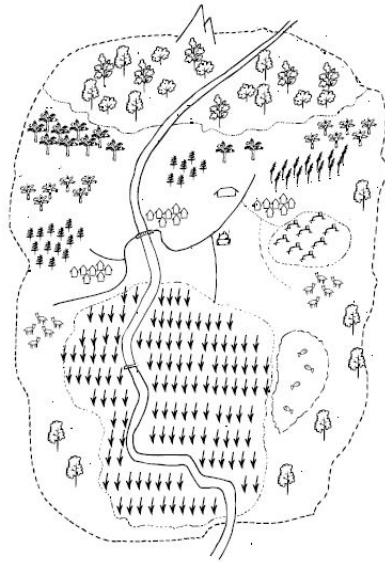


Figure 1: Ilustrasi Peta Kampung

Ketiga: Fungsi dan Manfaat

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Setelah masing-masing kelompok selesai, mintalah peserta belajar kembali ke lingkaran besar. Tempelkan peta di dinding. Kemudian, fasilitator akan memandu memahami peta-peta tersebut dengan memperjelas tempat-tempat atau tanda-tanda yang ada di peta tersebut. Setelah diskusi singkat tentang peta tersebut, fasilitator akan mengajak peserta untuk memilih 2 atau 3 tempat atau ruang yang penting dalam kehidupan peserta belajar. Misalnya laut, sawah, dan sungai.

Bagilah peserta belajar dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah ruang penting yang akan didiskusikan.

Masing-masing kelompok berikan kertas yang sudah digambarkan tabel 1 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. Fungsi dan Manfaat

Ruang Belajar : Tema Belajar : Fungsi dan Manfaat			
Ekonomi Apa saja yang kita dapatkan dari sungai?		Sosial-Budaya Kegiatan sosial dan kebudayaan apa yang biasanya menggunakan atau terjadi di sungai?	Ekologi Apa manfaat bagi ruang hidup yang lain?
Konsumsi/dipakai langsung	Bisa dijual		
Contoh: Batu, ikan, pasir, kodok	Contoh: Batu, ikan, pasir, kodok	Contoh: Lomba mancing	Contoh: Sumber pengairan sawah

Keempat: Akses dan Kontrol

Metode: Berkelompok
Durasi: 20 menit

Jika proses pada tahap ketiga di atas sudah selesai, lanjutkan pada tahap keempat, yaitu mendiskusikan bagaimana sebuah ruang hidup diatur dan dimanfaatkan.

Pada tahap ini, peserta tetap dalam kelompok di atas.

Berikan pada peserta kertas yang sudah digambarkan dan sudah diisi dengan pertanyaan-pertanyaan seperti di bawah ini:

Tabel 2. Akses dan Kontrol

Ruang Belajar : Tema Belajar : Akses dan Kontrol			
Kontrol		Pemanfaat/Akses	
Siapa yang memiliki?	Siapa yang mengatur dan mengelola?	Siapa yang bisa/boleh memanfaatkan?	Apa aturan pemanfaatan?
Contoh: Tuhan	Contoh: Negara	Contoh: Rakyat jelata	Contoh: Bisa menanam apa saja asal tidak sampai sejahtera

82

Kelima: Input dan Penutup

Proses #1 dari pemeriksaan bersama akan dilanjutkan dengan proses pemeriksaan perubahan. Untuk itu, tahapan-tahapan pada proses 1 ini sebaiknya ditutup dulu, bisa digunakan untuk istirahat, bisa juga benar-benar dihentikan untuk dilanjutkan pada waktu yang lain.

Sebelum menutup kegiatan pada proses ini, fasilitator sebaiknya memberikan input kepada semua peserta belajar, terutama hal-hal yang berhubungan dengan hasil pemeriksaan di atas. Bisa berbentuk kesimpulan, bisa juga berbentuk informasi atau pengetahuan baru.

Proses #2

Kampung Kita Kini dan Dulu

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Memeriksa perubahan kampung dengan cara memeriksa perubahan di beberapa ruang penting.	Kertas plano, kertas HVS, krayon, dan spidol berbagai warna.	1 Jam

Persiapan

Sebagai lanjutan dari proses sebelumnya, pilihlah tiga ruang hidup yang dianggap paling penting untuk dilakukan pemeriksaan bersama dalam proses sebagaimana di bawah ini. Bagilah peserta belajar dalam tiga kelompok, masing-masing memilih ruang hidup yang akan didiskusikan. Dalam pembagian kelompok, perhatikan sebaran peserta secara gender dan generasi.

Pertama: Apa yang Berubah

Metode: Berkelompok



Durasi: 30 menit

83

Mintalah yang paling tua dalam pada masing-masing kelompok untuk mengingat dan menceritakan perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu pada ruang yang didiskusikan. Kelompokkan perubahan dalam tiga tema: ekonomi, sosial-budaya, dan ekologi. Berikut paduan pertanyaan pembantu:

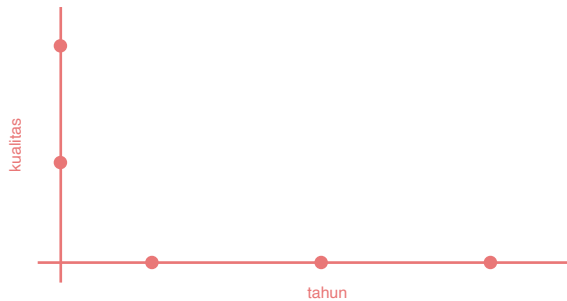
- Ekonomi
1. Apakah hasil ekonomi dari sungai (contoh untuk kelompok sungai) semakin berkurang?
 2. Bagaimana perubahan terjadi dari waktu ke waktu? (*gunakan tabel 3 untuk mencatat perubahan yang terjadi*)

Tabel 3: Perubahan Fungsi dan Manfaat Ekonomi

Tahun/Era	Hasil
1990an	
2000an	

- Ekologi
1. Bagaimana perubahan terjadi dari waktu ke waktu?
 2. Apakah masyarakat (contoh untuk kelompok sungai) pada zaman dahulu bisa meminum air sungai?

Ajaklah masing-masing kelompok untuk membuat ranking kualitas ekologis sungai (contoh untuk kelompok sungai). Letakkan *ranking* kualitas tersebut pada grafik sesuai dengan urutan. Kualitas tinggi diletakkan pada level tertinggi pada poros kualitas, seterusnya urutkan ke bawah.



Sosial dan Budaya

1. Kegiatan atau aktifitas sosial dan budaya apa yang dulu memanfaatkan sungai (contoh untuk kelompok sungai) tetapi sekarang sudah tidak ada sama sekali?

Tabel 4: Kegiatan Sosial dan Budaya

Dulu Ada - Sekarang Ada	Dulu Ada - Sekarang Tidak Ada	Dulu Tidak Ada - Sekarang Ada
Mandi dan mencuci sambil ngerumpi	Larung keris	Mengumpulkan sampah yang hanyut dari hulu

84

Kedua: Gallery Walk

Metode: Berkelompok
 Durasi: 5 menit setiap kelompok

Jika masing-masing kelompok sudah selesai berdiskusi dan mengisi tabel di atas, mintalah masing-masing kelompok menempelkan hasil diskusi di dinding. Selanjutnya, mintalah masing-masing peserta dari semua kelompok untuk berjalan-jalan layaknya di sebuah pameran lukisan, memperhatikan hasil diskusi dari semua kelompok.

Pastikan prosesnya terjadi dalam tenang. Mintalah semua orang untuk tidak berbicara selagi mengamati gambar-gambar yang sudah ditempelkan di dinding.

Ketiga: Merenung

Metode: Perorangan

Durasi: 10 menit

Berikutnya, setelah keliling dan melihat gambar hasil diskusi tadi, fasilitator meminta peserta untuk kembali ke lingkaran besar. Mintalah mereka untuk sejenak menarik nafas panjang lebih kurang tiga kali, lalu berikan waktu lebih kurang 1 menit untuk merenung. Setelah satu menit berlalu, ajukan pertanyaan sebagai berikut:

Apa perasaan bapak/ibu melihat kenyamanan kampung kita sebagaimana ada dalam gambar-gambar tadi?

Mintalah mereka untuk mengungkapkan perasaannya dalam kalimat pendek, pastikan semua peserta mengungkapkan perasaannya.

Keempat: Kondisi Perubahan

Metode: Berkelompok

Durasi: 5 menit

Setelah masing-masing peserta menyampaikan perasaannya, fasilitator melanjutkan kegiatan belajar ke analisa sederhana. Pada sesi ini, gunakan pertanyaan berikut:

Mengapa hasil dari laut atau sungai atau sawah kita menurun sedemikian rupa? Mengapa hal itu terjadi?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, mintalah semua peserta belajar mendiskusikannya dalam kelompok dua dua orang.

Fasilitator memberikan waktu itu diskusi lebih-kurang 5 menit. Setelah itu, mintalah masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi ke kelompok besar.

Perhatikan sejauh mana pemahaman peserta belajar terhadap pertanyaan ini

Kelima: Input dan Penutup

Setelah semua kelompok menyampaikan hasil diskusi, fasilitator memberikan sedikit ulasan tentang sesi ini dan menawarkan pendalaman tema diskusi ini pada kesempatan lain.

Mendalami Perubahan

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Bersama memeriksa hal-hal yang berhubungan dengan perubahan: apa yang terjadi, dan apa yang melatar belakangi perubahan tersebut.	Kertas plano, kertas HVS, krayon, dan spidol berbagai warna.	2 Jam
Persiapan		
Sesi ini adalah lanjutan dari sesi sebelumnya. Berdasarkan hasil belajar pada sesi sebelumnya, fasilitator harus menyipakan kode yang akan digunakan pada proses-proses di bawah ini. Jika belum menemukan <i>generative theme</i> yang bisa dijadikan kode, maka sebaiknya fasilitator mengadakan <i>listening survey</i> atau wawancara dengan satu atau lebih anggota belajar. Kemaslah kode dalam bentuk yang menarik dan gampang dipahami.		

Pertama: Menampilkan Kode

Metode: *Story telling*
Durasi: 5 menit

86

Sebagai contoh, kode dikemas dalam bentuk *story telling* tentang penurunan kualitas kerang yang ditandai dengan perubahan warna. Sampaikan bahwa cerita ini diambil dari sebuah laporan penelitian. Waktu menyampaikan tidak boleh lebih dari lima menit.

Kedua: Analisa Awal

Metode: *Pop corn*
Durasi: 5 menit

Setelah selesai penyampain kode, fasilitator memeriksa apakah peserta belajar benar-benar sudah menangkap cerita yang disampaikan. Gunakan pertanyaan berikut:

Apa yang kalian dengar?

Ajukan pertanyaan di atas kepada semua peserta, mintalah dua atau tiga orang dari peserta untuk menyampaikan apa yang mereka dengar.

Menjawab pertanyaan ini dengan cara mengulang cerita, bukan dengan cara menafsirkan apalagi menganalisa

Ketiga: Pengalaman Nyata

Tujuan: Pengumpulan fakta dan penamaan masalah

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Jika tahap di atas dianggap cukup, lanjutkan dengan tahap berikut ini. Ajukan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah bapak/ibu sekalian punya pengalaman akan hal yang serupa dengan cerita tadi?

Untuk menjawab pertanyaan ini, pecahlah peserta belajar ke dalam beberapa kelompok. Mintalah masing-masing kelompok mendiskusikan pengalaman mereka tentang perubahan kualitas atau kuantitas dari manfaat dan fungsi dari ruang hidup mereka.

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan diskusinya, mintalah masing-masing untuk mempresentasikan daftar pengalaman yang sudah didiskusikan. Begitu semua kelompok selesai menyampaikan daftar masalah, ajukan pertanyaan berikut ini:

Kalau semua kejadian tadi kita namai (kita kasih judul), kira-kira nama apa yang paling cocok kita gunakan?

Pilihlah nama yang menurut peserta paling pas untuk menyebut semua peristiwa yang beragam itu. Penamaan bisa menggunakan bahasa asli.

Contoh: Krisis, krisis sosial ekologis, kiamat, kiamat kecil, dan seterusnya.

87

Keempat: Pengembangan Masalah

Tujuan: menghubungkan peristiwa-peristiwa tersebut dengan beragam aspek kehidupan masyarakat atau peserta belajar.

Metode: Mindmap

Durasi: 30 menit

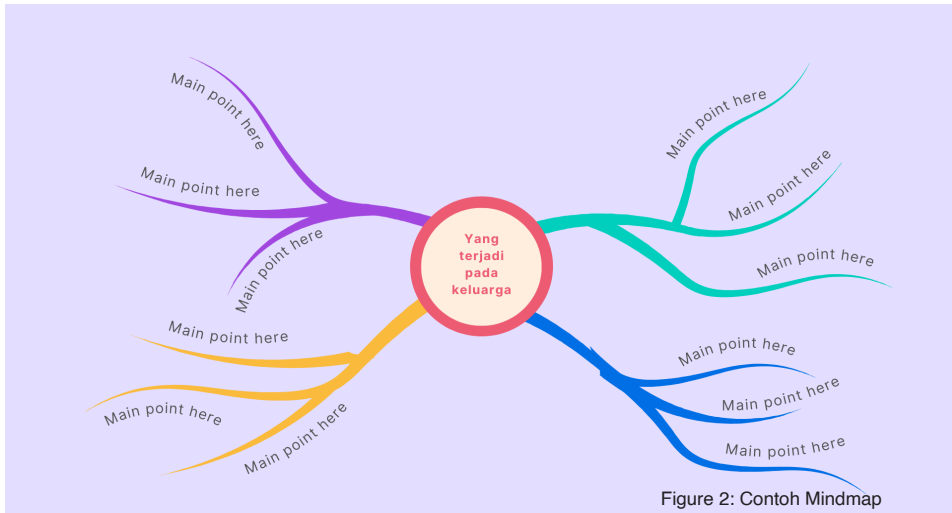
Bagilah peserta ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok berikan pertanyaan panduan diskusi sebagai berikut:

Kelompok Keluarga

- *Apa yang terjadi dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dalam rumah tangga?*
- *Apa yang terjadi dengan hubungan-hubungan dalam keluarga?*
- *Apa yang terjadi dengan anak-anak ketika penghasilan berkurang?*

Kelompok Masyarakat

- *Apa yang terjadi dengan hubungan-hubungan antar sesama di dalam masyarakat?*
- *Adakah kegiatan-kegiatan sosial yang terganggu?*
- *Adakah konflik-konflik yang terjadi di tengah masyarakat, baik kecil ataupun besar?*



Kelima: Akar Masalah

Metode: Berkelompok
Durasi: 30 menit

Kelompok Ekonomi

- *Praktek pencarian penghidupan seperti apa yang menyebabkan kerusakan (hubungkan dengan kasus tertentu)?*

Kelompok Sosial dan Budaya

- *Hubungan sosial seperti apa yang selama ini kita praktekan di tingkat masyarakat dan berujung pada kerusakan syarat-syarat pemenuhan kebutuhan hidup kita?*

Kelompok Politik

- *Adakah kebijakan politik atau kebijakan pembangunan baik di tingkat desa, kabupaten, provinsi maupun pusat di kampung kita yang mengakibatkan kerusakan pada syarat-syarat kehidupan kita?*
- *Jika ada, daftarkan dan diskusikan!*

Keenam: Bisakah Kita Perbaiki?

Metode: Perorangan
Durasi: 10 menit

Tahap ini akhir dari proses pemeriksaan. Proses ini nantinya diikuti oleh proses membuat agenda perubahan dalam bentuk rencana bersama sebagai komunitas atau sebagai masyarakat kampung. Tutuplah proses ini dengan memeriksa apa yang kita (peserta belajar) punya dan apa yang kita bisa untuk membuat suatu perubahan.

Berikan pada semua peserta kertas HVS dan pulpen atau pensil. mintalah mereka untuk mengambil tempat sendiri-sendiri dan tidak boleh bicara satu sama lain.

Gambarkan telapak tangan kanan dan kiri pada masing-masing kertas yang sudah diberikan?

Tangan Kanan

- *Tuliskan apa saja pemberian tuhan yang sekarang kita miliki dan masih kita kuasai?*

Tangan Kiri

- *Tuliskan apa saja kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan pemberian tuhan yang kita miliki?*

Setelah masing-masing selesai dengan gambarnya. Mintalah mereka untuk meletakkan gambar tangan ini dengan rapi di atas lantai. Kemudian ajaklah semua orang untuk berkeliling melihat apa saja yang masih di miliki dan kemampuan apa saja yang tersedia untuk menghadapi perubahan kampung.

Ketujuh: Penutup

Selesai mereka melihat gambar-gambar tadi, ajaklah peserta belajar untuk berdiri membentuk lingkaran besar. Sebagai penutup, mintalah mereka memberikan ungkapan dalam satu atau dua kalimat yang mereka bisa pelajari dari catata-catatan yang ada pada gambar tangan tadi. Ajukan pertanyaan terakhir dan tutuplah dengan doa.

Bisakah kita membuat perubahan?

2.1.2.HUBUNGAN SOSIAL DALAM RUANG HIDUP

91

Pengantar Empat Pertanyaan Kunci Ekonomi Politik

92

Proses #1 Hubungan Kepemilikan dan Hubungan Kerja

94

Proses #2 Pendapatan dan Rantai Komoditas

96

Proses #3 Pemanfaatan Hasil



Pengantar: Empat Pertanyaan

Kunci Ekonomi Politik

Untuk melangsungkan kehidupan manusia harus bisa memproduksi syarat-syarat hidupnya, yaitu produksi bahan pokok untuk dikonsumsi atau dipakai. Dalam memproduksi bahan-bahan ini, manusia selalu berada dalam relasi dengan manusia yang lain. Relasi ini disebut dengan relasi sosial produksi yang di atasnya berdiri sistem dan mekanisme yang memungkinkan manusia mendapatkan atau tidak mendapatkan kebutuhan hidup yang cukup.

Dalam mempelajari atau memeriksa relasi produksi dalam sebuah masyarakat, bisa dimulai dengan memeriksa dua syarat produktivitas: 1) syarat teknis dan 2) syarat sosial. Kedua syarat ini berkelindan sedemikian rupa dan terkadang tidak dipisahkan. Misalnya, perahu bagi nelayan adalah syarat teknis yang dengan perahu tersebut nelayan bisa melaut dan mendapatkan kebutuhan hidupnya. Nah, perahu sebagai syarat teknis ini berhubungan langsung dengan empat hubungan sosial yang saling berhubungan: 1) hubungan kepemilikan, 2) hubungan sosial, 3) pembagian hasil, dan 4) pemanfaatan hasil. Keempat relasi ini berhubungan dan saling menentukan. Hubungan kepemilikan terhadap alat produksi tertentu akan menentukan hubungan kerja, hubungan kerja akan menentukan pembagian hasil kerja.

Pemeriksaan dengan menggunakan pendekatan di atas dipecah menjadi beberapa tahapan agar forum belajar mudah dikelola dan proses belajar berlangsung tanpa kerumitan.

Proses pertama adalah pemeriksaan terhadap hubungan kepemilikan dan hubungan kerja, dilanjutkan dengan proses dua yaitu pemeriksaan terhadap distribusi penghasilan, termasuk di sini rantai nilai. Kemudian pada proses terakhir adalah pemeriksaan terhadap pemanfaatan penghasilan.

Proses #1

Hubungan Kepemilikan dan Hubungan Kerja

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Bersama memeriksa relasi kepemilikan terhadap syarat produksi dan bentuk hubungan kerja dalam masyarakat.	Kertas plano, kertas HVS, krayon, dan spidol berbagai warna.	2 Jam

Pertama: Riset Skenario

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Mintalah peserta belajar untuk membuat skenario drama berbasis pada mata pencarian mereka. Untuk itu, pastikan apakah peserta belajar mempunyai mata pencarian yang berbeda-beda. Jika berbeda-beda, maka pecahlah peserta belajar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan mata pencarian mereka.¹

Untuk menyusun skenario drama, mintalah masing-masing kelompok untuk mengingat dan mendiskusikan bagaimana kebutuhan hidup mereka didapat dengan menggunakan tabel berikut. Berikan pada mereka selembar kertas plano yang sudah digambar tabel sebagaimana tabel 1 di bawah ini:

92

Tabel 1: Relasi Kepemilikan dan Relasi Kerja

Kegiatan Ekonomi:					
No	Tahapan Kerja	Siapa yang mengerjakan? (tuliskan sesuai dengan kolom gender)		Perlengkapan	Siapa yang memiliki?
		L	P		

Setelah diberikan, fasilitator membaca dan menjelaskan pertanyaan pada masing-masing kolom pada tabel. Pastikan semua peserta belajar mengerti. Jika semua peserta belajar tanpak sudah mengerti, persilahkan mereka untuk mengisi tabel tersebut secara bersama-sama di dalam kelompok.

Dari tabel tersebut, mintalah mereka untuk membuat skenario drama sesuai dengan apa yang sudah didiskusikan dan terisi pada tabel.

¹ Lakukan penyesuaian yang perlu jika semua peserta belajar mempunyai mata pencarian yang sama.

Kedua: Menyusun Skenario

Metode: Berkelompok

Durasi: 45 menit

Peserta belajar berdiskusi, mengisi tabel, dan membuat skenario drama. Sementara peserta belajar mengisi berdiskusi, hendaklah fasilitator melakukan observasi terhadap proses diskusi kelompok. Pastikan semua orang mendapat kesempatan bicara yang sama. Diskusi kelompok ini berlangsung selama lebih kurang 45 menit atau lebih jika dibutuhkan.

Ketiga: Pertunjukan

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Penampilan. Masing-masing kelompok menampilkan dramanya. Sementara satu kelompok tampil, kelompok lain memperhatikan dengan tertib. Perhatikan ketegangan-ketegangan yang mungkin terjadi dalam drama.

Keempat: Mengambil Pelajaran

Metode: Perorangan

Durasi: 5 menit

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Fasilitator akan mengajak semua peserta untuk melakukan refleksi cepat dengan menggunakan pertanyaan:

Apa pendapat bapak ibu sekalian setelah melihat, mendengar presentasi tadi?

Penting untuk memperhatikan emosi orang per-orang dan mengukur "suhu" ruang belajar untuk melihat level kesadaran akan situasi, begitu juga dengan kemungkinan ketegangan yang muncul

Kelima: Penutup

Metode:

Durasi: 5 menit

Tutuplah sesi ini dengan hal yang menyenangkan untuk mengembalikan kebersamaan kelompok.

Pendapatan dan Rantai Komoditas

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Bersama memeriksa ke mana saja hasil kegiatan ekonomi pergi dan berapa yang didapat oleh anggota masyarakat yang terlibat pada rantai komoditas.	Kertas plano, kertas HVS, krayon, dan spidol berbagai warna.	2 Jam

Perhatikan apakah peserta belajar siap untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, jika tidak, maka proses belajar dihentikan dan dilanjutkan di lain kesempatan. Buatlah kesepakatan kapan kegiatan lanjutan bisa dilaksanakan.

Proses pada tahapan ini adalah proses mempelajari rantai nilai dan rantai komoditas. Metode analisa yang akan digunakan *follow the commodity*. Sedangkan metode pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

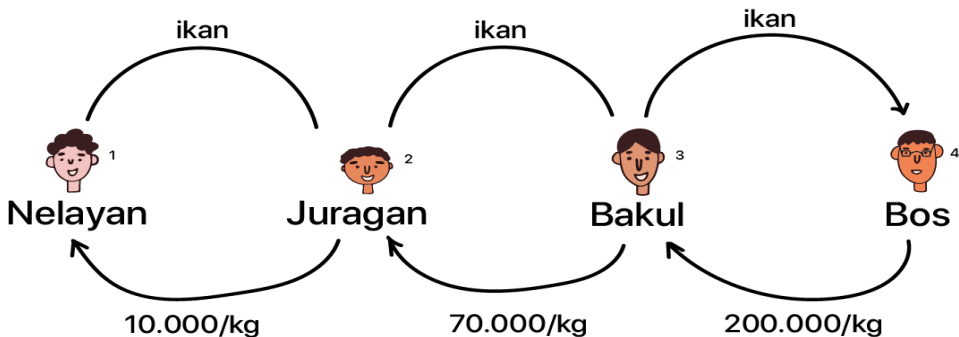
Pertama: Melukis

Metode: Berkelompok

Durasi: 45 menit

94

Mintalah kembali berkelompok sebagaimana sebelumnya. Berikan kepada masing-masing kelompok kertas plano dan alat tulis warna-warni. Mintalah mereka untuk menggambar perjalanan komoditas yang mereka produksi. Dari mana ke mana. Sebagaimana gambar 1 di bawah ini. Dan apa yang mereka dapat dari penjualan komoditas tersebut. Lengkapi juga dengan bentuk hubungan lain masing-masing titik dan bagaimana hubungan pertukaran ekonomi dan politik masing-masing titik. Misalnya: selain menyeter ikan, nelayan juga harus memberikan dukungan politik pada juragan, dan begitulah seterusnya. Begitu juga dengan apa yang didapat. Selain mendapatkan uang sebagai nilai tukar dari ikan, nelayan juga mendapat perlindungan politik dari juragan, atau dari bakul. Atau nelayan dan juragan kadang bisa berhutang kepada bakul, begitulah seterusnya.



Kedua: Pameran Lukisan

Metode: Berkelompok

Durasi: 45 menit

Jika sudah selesai, mintalah masing-masing kelompok untuk menempelkan gambar yang dihasilkan di dinding. Kemudian mintalah peserta untuk melakukan gallery walk, jalan dari satu gambar ke gambar lainnya layaknya di sebuah pameran lukisan. Pengunjung pameran diperbolehkan untuk meminta penjelasan tentang lukisan tersebut kepada kelompok pemilik lukisan.

Ketiga: Diskusi Lukisan

Metode: Perorangan

Durasi: 20 menit

Setelah selesai jalan-jalan, mintalah semua peserta belajar untuk kembali ke kelompok besar. Duduk melingkar. Fasilitator akan mengelola proses refleksi terhadap lukisan tersebut dengan dua pertanyaan:

1. *Apa yang mereka lihat di lukisan, dan*
2. *Apa perasaan mereka.*

Berikan pada masing-masing peserta belajar kertas HVS dan krayon beraga warna. Mintalah mereka menjawab dua pertanyaan di atas dengan gambar atau ilustrasi. Tempelkan hasil menggambar di dinding, dan biarkan mereka saling lihat gambar masing-masing.

95

Keempat: Penutup

Tutuplah tahap ini dengan sesuatu yang menyenangkan. Bisa dengan cara saling pijet.

Proses #3

Pemanfaatan Hasil

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Memanggil kembali ingatan, kenangan dan pengetahuan peserta belajar tentang kebutuhan rumah tangga.	Kertas plano, kertas HVS, krayon, dan spidol berbagai warna.	2 Jam
Persiapan		
<p>Pada tahapan ini, peserta tidak dibagi dalam kelompok, kecuali jika ada peserta belajar yang punya hubungan suami isteri. Sepasang suami isteri dijadikan satu kelompok, begitu juga jika ada hubungan orang tua anak, asalkan mereka masih tinggal dalam satu rumah. Satu dapur.</p>		

Pertama: Membuat Daftar Belanja

Metode: Perorangan
Durasi: 30 menit

96

Mintalah masing-masing peserta belajar untuk membuat daftar pengeluaran. Untuk memudahkan, daftar belanja dikelompokkan sebagaimana tabel 2. Isilah tabel ini dengan pengeluaran rata-rata saja, atau pendekatan saja. Tabel ini sebaiknya sudah disiapkan contohnya pada kertas plano dan ditemplekan di dinding hingga semua peserta belajar bisa melihat.

Tabel 2: Daftar Belanja

No	Belanjaan	Berapa banyak/kali	Harga	Jumlah
1	Kebutuhan dapur			
2	Kebutuhan anak sekolah (seragam, SPP, transport, dll)			
3	Sosial dan Budaya (sumbangan nikahan, jimpitan, kerja bakti, dll)			
4	Kebutuhan kerja (pembelian atau penggantian alat kerja)			
Total				

Kedua: Diskusi dan Curhat

Metode: Perorangan

Durasi: 30 menit

Setelah peserta belajar selesai membuat daftar belanja, mintalah mereka kembali ke lingkaran besar. Fasilitator kemudian memandu refleksi terhadap daftar belanja dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apakah kebutuhan yang ada di daftar belanja adalah kebutuhan yang memang harus dibeli? Atau bisa juga didapat dengan tidak dengan membeli? (misalnya bumbu dapur, bisa tanam sendiri, bisa juga beli)
2. Apakah daftar belanja itu bisa dicukupi dengan dengan penghasilan yang mungkin didapat?
3. Jika tidak, bagaimana mengatasinya? Berhutang? Berhutang di mana? Pada siapa? Atau dengan menambah kerja? Kerja apa?

Perhatikan jika ada peserta yang masih tertutup, atau yang memang tidak mau menceritakan rencana pengeluaran mereka. Jika ada yang bersikap demikian, hargailah dan izinkan peserta tersebut untuk tidak mendaftar semua kebutuhannya di daftar belanja

Ketiga: Pengeluaran Besar

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Selanjutnya, ajukan kepada peserta belajar pertanyaan berikut:

1. Apakah pernah berhadapan dengan situasi mendadak yang membutuhkan biaya besar? (anggota keluarga sakit, atau anak menikah, atau anak mau kuliah?)
2. Jika pernah, dan tidak cukup uang, apa yang dilakukan atau kemana minta bantuan?

Mintalah peserta mendiskusikan dua pertanyaan dalam kelompok dua-dua orang. Setelah masing-masing kelompok berdiskusi selama lebih-kurang 5 menit, mintalah mereka menyampaikan hal tersebut ke kelompok besar.

Hargailah jika ada peserta yang menganggap cerita dia adalah hal yang tabu untuk diungkapkan di kelompok besar.

Keempat: Penutup

Metode: Permainan

Durasi: 30 menit

Tutup sesi ini dengan cara yang menyenangkan, apalagi kalau tema pada tahap tiga tampak menguras emosi peserta. Bisa juga dengan cara bermain, carilah permainan yang bisa mengilustrasikan kekompakan dan kerjasama masyarakat. Hal ini berguna ketika akan masuk ke tahap agenda pemulihan.

Jika semua dari tiga tahap belajar pada tema ini bisa dilaksanakan dalam satu sesi pertemuan, maka bagian terakhir ini kemungkinan peserta sudah lelah. Terutama tema “daftar belanja” adalah tema yang melelahkan secara psikologi. Dengan demikian, maka tahap ketiga ada kemungkinan harus diperdalam di sesi khusus pada kesempatan lain. Atau jika fasilitator merasa perlu untuk mendalami lebih lanjut dengan cara wawancara mendalam, maka hal tersebut bisa dilakukan dengan memilih narasumber dari peserta belajar.



2.1.3.BERSAMA MEMBUAT RENCANA KAMPUNG

101

Pengantar Bersama Membuat Rencana Kampung

102

Proses #1 Sepanjang Jalan Kenangan

105

Proses #2 Bahtera Kampung/Komunitas

108

Proses #3 Merangkai Mimpi Bersama

110

Proses #4 Bersama Merebut Kembali Hidup



Pengantar Bersama Membuat Rencana Kampung

Modul yang dinamai dengan “Bersama Membuat Rencana Kampung/Komunitas” ini pada dasarnya adalah proses pembuatan rencana aksi untuk pemulihan masalah sosial-ekologis kampung. Sungghpun keseluruhan isi modul ini bukanlah sebuah kurikulum yang haru diikuti secara berurutan, akan tetapi sangat baik jika modul “Bersama Membuat Rencana Kampung” ini digunakan setelah modul dua modul sebelumnya. Karena rencana aksi di level kampung atau komunitas haruslah berbasis pada hasil analisa masalah.

Modul ini terdiri dari empat proses yang terkait sebagai tahapan. Pada tahapan satu, proses belajar dilakukan dengan bersama-sama mengingat kembali perjalanan hidup masing-masing peserta belajar. Kemudian dilanjutkan dengan proses dua, yaitu sebuah proses di mana peserta belajar sedara bersama-sama mengingat kembali sejarah kebersamaan sebagai komunitas atau warga kampung.

Pada proses 3 dan 4, semua peserta belajar secara bersama-sama menyusun agenda kampung. Proses ini dimulai dengan membuat mimpi bersama (proses 3), kemudian dilanjutkan dengan pembuatan detil rencana kampung. Termasuk di sini mendaftarkan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar rencana tersebut bisa dijalankan dan membuahkan hasil.

Proses #1

Sepanjang Jalan Kenangan

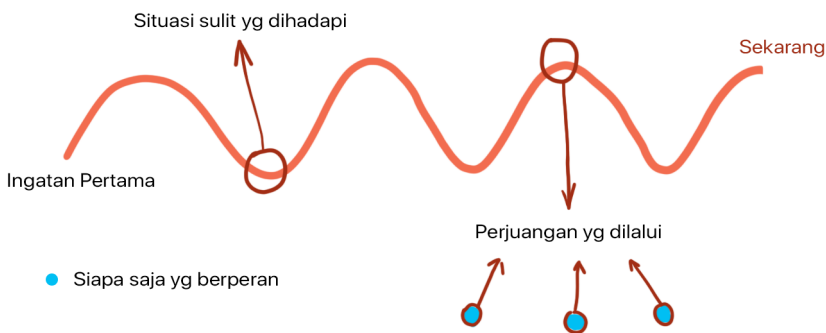
Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Mengajak peserta belajar untuk mengingat kembali perjalanan hidup masing-masing.	Puzzle, kertas plano, HVS, spidol, krayon, masing-masing secukupnya.	1,5 Jam
Persiapan		
Siapkan tiga (bisa lebih) gambar hewan yang berbeda sebesar HVS. Potonglah gambar hewan tersebut dengan gunting layaknya sebuah puzzle. Kemudian campurlah potongan-potongan itu menjadi satu. Sesuaikan jumlah gambar dan potongan sebanyak peserta, hingga masing-masing peserta nantinya akan mendapatkan satu potong.		

Pertama: Menggambar

Metode: Perorangan
Durasi: 20 menit

102

Berikan kepada masing-masing peserta kertas plano dan spidol atau krayon beragam warna. Mintalah mereka mengambil tempat sendiri-sendiri dan merenung perjalan sejak dia mulai ingat sampai posisinya saat ini. Ilustrasikan perjalan itu dalam bentuk gambar jalan. Jalan menurun sebagai gambaran situasi sulit, dan menanjak sebagai situasi yang lebih baik. Pada setiap turunan berilah keterangan situasi sulit apa yang dihadapi. Dan pada setiap tanjakan berilah keterangan perjuangan hingga sampai ke posisi puncak. Termasuk jangan lupa untuk menampilkan gambaran siapa saja yang berperan dalam membantu mencapai posisi tersebut. Berikut contoh ilustrasi:



Ilustrasi perjalanan

Kedua: Jalan-jalan ke Pameran

Metode: Gallery Walk

Durasi: 10 menit

Setelah masing-masing peserta selesai menggambar jalan kenangan, mintalah mereka menempelkan gambar tersebut di dinding. Kemudian mintalah semua peserta untuk berkeliling melihat gambar-gambar tersebut layaknya di sebuah ruang pameran.

Ketiga: Berbagi Pengalaman

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Selanjutnya, bagilah peserta ke dalam beberapa kelompok. Mintalah mereka berdiskusi tentang:

1. *Apa yang paling menyebalkan dari pengalaman hidup masing-masing?*
2. *Pengalaman bagian mana yang sangat menyenangkan dalam hidup masing-masing?*
3. *Kemudian simpulkan dari berbagai pengalaman tersebut tentang apa yang membuat orang terpuruk dan apa yang membuat orang berhasil?*

Setelah masing-masing kelompok selesai berbagi cerita, mintalah perwakilan kelompok untuk menyampaikan pelajaran dari pengalaman-pengalaman masing-masing peserta diskusi tadi di kelompok besar.

103

Keempat: Saling Menguatkan

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Berikan kepada masing-masing peserta belajar potongan puzzle yang sudah disiapkan sebelumnya. Mintalah mereka mencari teman yang cocok dan memasang puzzle itu menjadi sebuah gambar sempurna.

Setelah masing-masing peserta belajar menemukan gambar utuh dari potongan puzzle yang mereka pegang, mintalah mereka untuk membentuk kelompok berdasarkan gambar tersebut. Mintalah mereka berdiskusi tentang pengalaman masing-masing dalam permainan tadi.

Kemudian, fasilitator meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di kelompok besar. Fasilitator mencatat poin-poin penting yang muncul pada selembar kertas kecil. Masing-masing poin satu kertas. Kemudian letakkan kertas tersebut di lantai.

Mintalah mereka untuk memperhatikan kertas-kertas tersebut dalam diam.

Kelima: Penutup dan Input

Sebagai penutup, fasilitator memberikan masukan tentang hubungan antara individu dan masyarakat. Sebisa mungkin dilakukan secara dialogis. Input ini adalah jembatan menuju proses #2.

Bahtera Kampung/Komunitas

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Mengingat kembali sejarah kebersamaan sebagai komunitas atau warga kampung.	Jeruk manis 10 buah	2 Jam

Pertama: Cerita Tetua

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Pecahlah peserta belajar dalam kelompok kecil. Perhatikan sebarang peserta secara jender dan usia. Sebisa mungkin di masing-masing kelompok ada orang tua yang punya ingatan panjang ke belakang tentang sejarah sosial dan budaya di kampung tersebut.

Tugas diskusi masing-masing kelompok:

1. *Apa yang paling meresahkan di kampung kita ini? Kegiatan sosial dan budaya apa yang paling kita banggakan di kampung kita ini?*
2. *Mintalah anggota kelompok yang paling tua untuk menceritakan kegiatan-kegiatan sosial atau budaya yang bagus di masa lalu tetapi sekarang sudah tidak ada sama sekali.*

105

Kedua: Menggambar Kapal

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Masih di dalam kelompok, mintalah mereka menggambarkan sebuah kapal yang sedang berlayar menyusuri sungai. Tandai titik-titik pada sungai tersebut dengan tahun (bisa perkiraan) di mana hubungan sosial dan budaya di kampung tersebut sangat membanggakan. Tandai pula dengan cara yang sama di mana hubungan sosial dan budaya di kampung tersebut sangat terpuruk.

Tempelkan hasil gambar dari masing-masing kelompok di dinding. Karena tema tugas untuk masing-masing kelompok adalah sama, maka ajukan pertanyaan belajar di kelompok besar.

1. *Sebutkan nilai-nilai budaya yang sangat kita banggakan di dalam masyarakat kita, baik yang masing ada atau yang pernah ada dan sekarang sudah hilang?*
2. *Bisakah kita menghidupkan kembali nilai-nilai yang ada atau pernah ada untuk perbaikan kampung di masa depan?*

Ketiga: Group Juggling

Tujuan: Kerjasama

Metode: Juggling

Durasi: 30 menit

1. Bagilah kelompok dalam dua kelompok (paling sedikit lima orang per kelompok) dan mintalah masing-masing kelompok berdiri dan membuat lingkaran. Berikan Pada masing-masing kelompok 5 buah jeruk.
2. Mulailah dengan melemparkan satu jeruk pada salah satu peserta, kemudian peserta tersebut melemparkan lagi ke peserta yang lain. Tidak boleh melemparkan jeruk ke peserta yang sudah menerima. Jeruk kemudian akan kembali ke pelempar pertama.
3. Lakukan pelemaran secara berulang sampai jeruk peserta bisa menerima dan melemparkan jeruk secara terus menerus.
4. Jika sudah berjalan dengan baik kira-kira satu putaran, tambahkan jeruk kedua sampai jeruk kelima.
5. Pastikan lima jeruk berputar dari satu peserta ke peserta lainnya dengan mulus tanpa terjatuh.

Jika dua kelompok ini sudah berhasil dan merasa puas dengan permainan ini, gabungkan dua kelompok menjadi satu lingkaran besar. Lakukan proses yang sama tapi kali ini dengan menggunakan 10 jeruk yang tersedia.

Keempat: Input dan Refleksi Bersama

Metode: Pop corn

Durasi: 10 menit

Setelah bermain, ajaklah peserta kembali ke kelompok besar. Ajukan pertanyaan berikut:

1. *Pelajaran apa yang bapak/ibu dapat dari permainan tadi?*
2. *Apa yang membuat permainan itu gagal?*
3. *Apa yang membuat permainan itu berhasil?*

Fasilitator harus mencatat poin-poin penting dan jawaban peserta belajar. Untuk kemudian diperdalam secara dialogis. Fasilitator juga bisa menambahkan masukan kepada peserta belajar tentang hal-hal penting terutama terkait dengan poin-poin yang muncul dari proses diskusi.

Kelima: Membangun Kebersamaan

Tahap ini adalah penutup, lakukan sebuah kegiatan yang menggambarkan bahwa kebersamaan itu sangat penting bagi kampung atau komunitas. Usahakan sebisa mungkin terhubung langsung dengan nilai-nilai yang muncul dalam diskusi pada tahap sebelumnya. Keegiatannya tidak rumit, karena ini adalah penutup. Misalnya adalah saling berpegangan tangan dan saling berpelukan.



Merangkai Mimpi Bersama

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Membuat rencana kampung/komunitas	kertas plano, HVS, spidol, krayon, masing-masing secukupnya.	1,5 Jam

Pertama: Menatap ke Ufuk

Metode: Perorangan

Durasi: 30 menit

Mintalah masing-masing peserta mengambil keluar ruangan. Mintalah mereka mencari posisi yang memungkinkan untuk memandang jauh ke depan. Kalau kebetulan di pinggir pantai, maka berdiri di memang kaki langit sangat sesuai dengan tahapan ini. Jika tidak ada tempat yang memungkinkan untuk memandang jauh ke depan, mintalah masing-masing untuk memejamkan mata. Membayangkan mimpi mereka tentang masa depan pribadi, keluarga dan anak-anaknya.

Mintalah mereka mengilustrasikan mimpi itu dalam sebuah coret-coretan gambar pada sebuah kertas. Kembali ke ruangan, mintalah masing-masing meletakkan gambar-gambar tersebut di lantai. Kemudian, mintalah masing-masing peserta melihat-lihat juga mimpi orang lain.

Setelah dianggap cukup, mintalah peserta untuk kembali ke kelompok besar mengelilingi gambar yang tadi diletakkan di lantai. Ajukan pertanyaan berikut:

1. *Apa pengalaman bapak/ibu dalam memimpikan masa depan?*
2. *Adakah yang merasa kesulitan dalam memimpikan masa depan? Jika ada ceritakan mengapa?*

Fasilitator bisa memberikan masukan tentang mengapa orang tidak lagi bisa bermimpi. Bahwa hidup dari hari ke hari terkadang tak memberikan kesempatan seseorang atau satu keluarga untuk merencanakan masa depan keluarga, dan seterusnya dan seterusnya.

Kedua: Melukis Bersama

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Bagilah peserta belajar ke dalam beberapa kelompok kecil. Minimal lima orang dalam satu kelompok. Berikan kepada mereka kertas plano dan spidol atau krayon beragam warna. Mintalah mereka mengelilingi kertas tersebut. Mintalah masing-masing dari anggota kelompok

untuk mengilustrasikan mimpinya tentang kampung di masa depan. Gambarlah ilustrasi tersebut secara bersama-sama.

Fasilitator harus memperhatikan, apakah kelompok-kelompok kecil tersebut berdiskusi sambil menggambar atau menggambar semauanya sendiri-sendiri. Perhatikan juga, apakah ada peserta yang minggir dan tak mau terlibat dalam diskusi dan menggambar.

Setelah selesai, mintalah mereka tetap di kelompok. Kepada semua kelompok, kemudian fasilitator mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. *Sulit atau gampangkah membuat sebuah lukisan secara bersama-sama? Jika sulit, mengapa? Jika gampang mengapa?*
2. *Apa semua anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi dan ikut membuat ilustrasi?*

Fasilitator memberikan masukan seputar pertanyaan-pertanyaan ini. Tentang kebersamaan, keterlibatan dan seterusnya.

Ketiga: Bersama Mengucapkan Mimpi

Metode: Perorangan

Durasi: 15 menit

Jika tahap sebelumnya selesai, lanjutkan dengan menempelkan hasil dari masing-masing kelompok di dinding secara berdampingan.

Berikan waktu kepada semua peserta belajar untuk melihat baik-baik gambar-gambar tersebut. Fasilitator kemudian memandu merumuskan mimpi-mimpi yang ada pada gambar-gambar tersebut dalam sebuah redaksi. Lakukan dengan cara yang dialogis. Mulailah dengan kalimat:

Dalam sepuluh tahun ke depan [waktu ini bebas saja] kampung kita ini adalah kampung yang...

Mintalah peserta pelajar untuk mengusulkan kata sifat yang bisa mengisi titik-titik di atas berdasarkan ilustrasi dari mimpi yang sudah digambarkan.

Keempat: Input dan Rangkuman

Fasilitator menutup proses ini dengan menegaskan visi kampung atau komunitas dan memberikan input tentang pentingnya mimpi bersama. Fasilitator juga harus menekankan bahwa untuk menggapai mimpi bersama ini, perlu perencanaan bersama secara demokratis. Yang terakhir adalah pengantar ke proses berikutnya.

Bersama Merebut Kembali Hidup

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Peserta belajar bersama-sama menyusun agenda komunitas atau agenda kampung	Kertas plano, HVS, spidol, krayon, masing-masing secukupnya.	1,5 Jam

Pertama: Agenda Bersama

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Bagilah peserta belajar dalam tiga kelompok kecil. Berilah masing-masing kelompok nama: Sosial, Ekonomi, dan Ekologi.

Masing-masing kelompok membuat agenda kerja atau agenda belajar sesuai dengan nama kelompok. Gunakan visi bersama dari proses sebelumnya sebagai tujuan akhir.

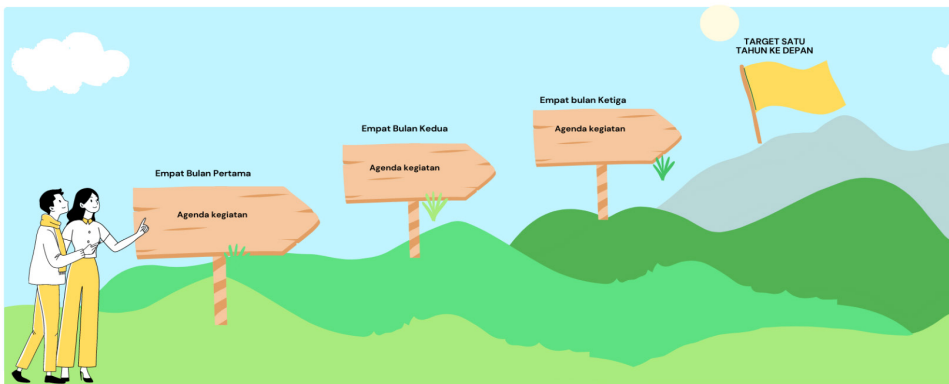
Karena Visi adalah tujuan akhir yang sangat ideal dan jauh di depan, batasilah agenda bersama dengan menentukan target tahunan. Misalnya satu tahun ke depan, kemajuan apa yang akan kita capai secara bersama-sama.

Pertanyaan Panduan:

1. Apa target yang akan kira capai dalam satu tahun ke depan?
2. Apa syarat yang dibutuhkan untuk mencapai target tersebut?

Panduan Pengerjaan:

1. Diskusikan dan tuliskan dengan jelas, apa yang akan suah dicapai di akhir tahun depan?
2. Kemudian menudurlah ke belakang untuk mengidentifikasi syarat agar hal tersebut tercapai.
3. Kemudian mundur lagi untuk mengidentifikasi syarat-syarat bagi poin ke dua,
4. begitulah seterusnya.



Kedua: Input Siklus Belajar

Metode: Pemaparan fasilitator

Durasi: 30 menit

Pada tahapan ini, fasilitator menyampaikan siklus belajar. Rerantai dari proses aksi dan refleksi. Pastikan penyampaian dilakukan secara dialogis untuk memungkinkan peserta belajar terlibat dalam berpikir dan memahami proses produksi pengetahuan di tengah masyarakat.

Ketiga: Penegasan Komitmen dan Penutup

Metode: Perorangan

Durasi: 10 menit

Pada tahapan ini, fasilitator menyampaikan siklus belajar. Rerantai dari proses aksi dan refleksi. Pastikan penyampaian dilakukan secara dialogis untuk memungkinkan peserta belajar terlibat dalam berpikir dan memahami proses produksi pengetahuan di tengah masyarakat.

Keempat: Penutup

Tutuplah kegiatan dengan sebuah aktifitas yang menunjukkan kebersamaan.